

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki yaitu suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif, baik lisan maupun tulisan, dan perilaku yang dapat diambil dari orang atau dari subjek itu sendiri. Oleh karena itu penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan<sup>1</sup>. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Setting/layar lingkungan alam dengan konteks utuh (transparan)
2. Instrumen penelitian berupa manusia (human intument)
3. Metode pengumpulan data observasi sebagai metode utama Analisis data induktif
4. Proses lebih penting daripada hasil
5. Penelitian dibatasi oleh fokus Desain penelitian adalah pendahuluan
6. Laporan adalah studi kasus
7. Interpretasi ideografis<sup>2</sup>.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh, seperti observasi, wawancara, fotografi, analisis dokumen, catatan lapangan yang disiapkan oleh peneliti di lokasi penelitian, yang tidak dilaporkan secara formal dan numerik. peneliti segera melakukan analisis data, memperkaya informasi, mencari koneksi, membandingkan, mencari pola berdasarkan data mentah (tidak diubah menjadi angka). Hasil analisis data merupakan penjelasan dari situasi yang diselidiki, yang disajikan sebagai deskripsi naratif<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

<sup>2</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 6.

<sup>3</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya 1991), 3.

Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana gambaran peran bimbingan orang tua dalam mengatasi masalah temper tantrum pada anak pra sekolah di Desa Banyutowo

### **B. Setting Penelitian**

Dari segi penelitian kualitatif, desain penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan lokasi penelitian, yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali jika fokus penelitian diubah.

Penelitian ini dilakukan di beberapa rumah warga di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti.

### **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subyek beberapa orang tua di desa Banyutowo. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah para tokoh masyarakat yang berperan penting dalam desa.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari data diperoleh, sumber dalam penulisan kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan sebagainya.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Menurut pendapat lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung yang dilakukan dengan menggunakan alat pengukur dan pengambilan data pada subyek secara langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Penelitian ini menjadi sumber data primer adalah dari informan beberapa orang tua di desa Banyutowo.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumentasi penelitian<sup>4</sup>. Menurut pendapat lain, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media (diperoleh dan disimpan oleh pihak lain).

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

Contoh data sekunder adalah jurnal, artikel, media sosial, informasi dari terbitan berkala dan lainnya<sup>5</sup>. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dari jurnal, majalah, koran dan internet ataupun situs-situs yang lainya dalam mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar data.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistem fenomena yang dipelajari. Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan otomatis merekam fenomena yang sedang dipelajari<sup>6</sup>. Karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan langsung. Dalam hal ini peneliti yang melakukan pengumpulan data telah memberitahukan secara langsung kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian<sup>7</sup>.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data permasalahan yang harus diteliti serta dapat digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur.

a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban.

---

<sup>5</sup> Indriantoro, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 143

<sup>6</sup> Masri dan Sopyan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, ), 35

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 228

- b. Wawancara semi terstruktur adalah dialog yang digunakan untuk mengemukakan masalah yang ditemukan secara lebih terbuka, di mana pendapat dan ide diminta dari pihak yang diundang untuk wawancara. Aspek kunci pemilihan wawancara semi terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, sehingga tercipta keakraban antara peneliti dan responden, yang pada akhirnya memudahkan pengumpulan data oleh peneliti<sup>8</sup>. Wawancara semi terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur di awal, kemudian masuk lebih dalam satu per satu untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dengan demikian, jawaban yang diperoleh dapat mencakup seluruh variabel dengan informasi yang lengkap dan menyeluruh<sup>9</sup>.
  - c. Wawancara tidak terstruktur Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan tersusun sempurna untuk mengumpulkan data. Petunjuk yang digunakan hanya deskripsi singkat dari masalah.
3. Metode Dokumentasi
- Metode ini digunakan untuk mengkonfirmasi dan mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam hal ini digunakan informasi primer yaitu informasi yang relevan tentang anak temper tantrum, dan juga informasi sekunder yang terkait dengan permasalahan peran bimbingan orang tua.

#### F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, maka peneliti perlu untuk menguji informasi yang didapatkan. Uji ini berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk dapat mengetahui validitas dan reliabilitas data yaitu dengan triangulasi, peningkatan ketekunan dan perpanjangan pengamatan.

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara kembalinya peneliti ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara serta

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 270

observasi dengan sumber data yang baru dan lama. Melalui teknik ini hubungan peneliti dengan subjek penelitian (informan) juga semakin dekat yang akan memengaruhi terbukanya semua informasi tanpa ada yang ditutupi. Teknik ini dipakai untuk mengetahui keakuratan data yang sudah didapatkan dari tempat penelitian. Jika data yang diperoleh sudah lengkap dan reliabel maka pengamatan dicukupkan.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara menambah peningkatan ketepatan penelitian dan saling berhubungan. Melalui teknik ini suatu kejadian dapat diperoleh secara sistematis. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati deskripsi data yang diperoleh dari lapangan secara akurat sehingga kesalahan dan kekurangan berhasil didapatkan. Melalui teknik ini, peneliti juga bisa menjelaskan data secara sistematis dan tepat<sup>10</sup>.

3. Trianggulasi

Menguji keandalan informasi ini, triangulasi berarti memeriksa informasi dari berbagai sumber, dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Disebutkan sebagai berikut:

a. Trianggulasi Sumber

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari subjek penelitian yang berbeda. Pada riset ini akan dilakukan wawancara terhadap beberapa orang tua.

b. Trianggulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda. Jika peneliti belum mendapatkan data melalui teknik observasi lapangan, wawancara informan serta dokumentasi, maka peneliti akan melaksanakan wawancara lebih lanjut sampai data yang didapatkan benar-benar lengkap.

c. Trianggulasi Waktu

Teknik observasi dan interview (wawancara) akan dilakukan dalam waktu yang tidak sama, hal ini disebabkan kredibilitas data dipengaruhi oleh keadaan dan waktu.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,370.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dikumpulkan dan dikumpulkan secara sistematis, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menggambarkannya ke dalam unit-unit melalui sintesis, mengaturnya dalam formula, memilih yang paling penting dan dapat diteliti. ini dan menggambar. kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain<sup>11</sup>.

Menjelaskan data yang diperoleh, peneliti disini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan terkini dari objek yang ditulis, berdasarkan fakta-fakta yang tampak, dll. adalah Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan data dengan cara mendeskripsikannya.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan informasi yang diterima. Selain itu, model hubungan tertentu berkembang atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dibuat berdasarkan data, data dicari berulang-ulang sehingga berdasarkan informasi yang dikumpulkan dapat disimpulkan apakah hipotesis disetujui atau ditolak. Jika hipotesis diterima berdasarkan data yang dikumpulkan beberapa kali dengan menggunakan teknik triangulasi, hipotesis berkembang menjadi sebuah teori<sup>12</sup>.

Analisis induktif berarti bahwa data tidak dikumpulkan untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan<sup>13</sup>. Penulis turun ke lapangan, menyelidiki, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Konstruksi teori dan hukum kemudian dibentuk dari hasil penelitian di lapangan, bukan dari teori yang ada, melainkan dari data yang dikembangkan (induktif). Proses analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah mengisi lapangan. Tetapi sebenarnya lebih terkonsentrasi selama proses lapangan selama pengumpulan data.

---

<sup>11</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 245.

<sup>13</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 95.